

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK RESPONDEN DAN TINGKAT PAJANAN DEBU TIMAH HITAM DENGAN GANGGUAN FUNGSI PARU PADA PEKERJA BAGIAN PENGECORAN TIMAH HITAM

RATU MATAHARI -- E2A005077
(2009 - Skripsi)

Industri pengolahan aki bekas merupakan industri sektor informal yang memberikan dampak buruk terhadap kesehatan pekerja dan pencemaran udara. Bahan pencemar tersebut berasal dari debu yang dihasilkan dari proses pengecoran timah hitam. Debu dapat menimbulkan efek berupa gangguan fungsi paru apabila melebihi kadar ambang batas dan pekerja terpajan dalam kurun waktu yang lama. Gangguan fungsi paru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, status gizi, riwayat penyakit paru, kebiasaan merokok, masa kerja, serta faktor tingkat pajanan debu. Tujuan penelitian ini menganalisa hubungan karakteristik responden (umur, masa kerja, status gizi, kebiasaan merokok, dan riwayat penyakit paru, dan tingkat pajanan debu timah hitam) dengan gangguan fungsi paru pada pekerja bagian pengecoran timah hitam. Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research dengan pendekatan Cross Sectional. data penelitian ini dianalisis dengan metode univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 67% responden dengan umur lebih dari 40 tahun mengalami gangguan fungsi paru obstruksi, 82% responden memiliki IMT normal, 92% responden tidak memiliki riwayat penyakit paru, 84% responden menghirup debu lebih dari 0,05 mg/m³. Hasil multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah tingkat pajanan debu timah hitam.

Kata Kunci: Karakteristik responden, tingkat pajanan debu timah hitam, gangguan fungsi paru